

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu tempat terjadinya kegiatan produksi, perusahaan umumnya tidak menghasilkan bahan baku sendiri melainkan mendapatkannya dari pihak lain (Erni & Ernawan, n.d.,2014). Perusahaan ini identik dengan adanya karyawan- karyawan yang bekerja didalam perusahaan. Karyawan yaitu seseorang yang bekerja didalam perusahaan menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa uang (Reeve Fess, 2008). Perusahaan sebaiknya memiliki beberapa fasilitas yaitu tempat ibadah, toilet, maupun peralatan lainnya termasuk *furniture*. *furniture* adalah istilah yang digunakan untuk perabotan yang mencakup meja, kursi, dan lemari (Poetra Leonardi,2016). beberapa peralatan *furniture* yang terdapat dikantor yaitu meja rapat, meja resepsionis, kursi di ruang tamu, kursi tunggu, lemari berkas, brangkas dan lainnya.

Perusahaan memiliki kesibukan yang cukup padat dan harus bekerja ekstra melebihi jam kerja sehari-hari atau bisa disebut lembur. Menurut pasal 7 ayat 1, UU No. 13/2003 Perusahaan dapat menghabiskan waktu kerja lebih kurang selama 8 jam/hari, sehingga waktu istirahat terkadang terganggu. Menjadikan latar belakang pembuatan ini adalah sesuatu benda yang mempunyai sandaran diantaranya yaitu kursi rileks. Kursi rileks (*relax lounge chair*) atau biasa disebut kursi malas adalah kursi yang berfungsi untuk diduduki, kursi ini memiliki sandaran yang dapat membantu merilekskan tubuh. Kursi tidur (*sleep chair*) digunakan untuk tempat tidur atau beristirahat.

Selain itu terkadang karyawan hanya ingin sekedar duduk dan ingin merilekskan tangan. kursi yang sesuai untuk digunakan yaitu seperti arm chair. Kursi lengan (*arm chair*) yaitu kursi yang mempunyai penopang tangan. Penggunaan material yang beragam dan dapat digunakan untuk furniture diantaranya yaitu kayu, alumunium, bambu, dan rotan. Rotan termasuk tumbuhan

HHBK, tanaman ini dikenal dengan tumbuhannya yang menggunakan pohon besar untuk menopangnya, batang rotan berbentuk panjang hingga 2-4 meter (Risna, 2019:7).

Pembuatan produk menggunakan sistem alternatif, sistem yang digunakan yaitu sistem lipat (*folding*). Sistem lipat pada produk dapat meminimalisir-kan tempat jika tidak digunakan kembali sebagai *relax lounge chair* atau *sleep chair*. Berkaitan observasi mengenai trend dan gaya hidup yang telah penulis lakukan, user lebih menyukai kesan natural dari produk rotan dengan adanya anyaman dan *icon* daun singkong pada benda. Anyaman merupakan teknik membuat suatu karya dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan yang sudah kering dengan cara menyilangkan yang dilakukan secara berulang-ulang (Nurcahyanie, 2017), sedangkan daun adalah suatu bagian yang tumbuh dari sebuah ranting.

Menurut pemaparan diatas, penelitian ini menyarankan solusi perancangan berupa sebuah kursi yang dikhususkan untuk karyawan didalam perusahaan. Bahan yang digunakan yaitu rotan jenis mandola karena lebih kuat jika digunakan untuk bahan furniture terutama kursi. Kursi yang dibuat yaitu kursi multifungsi dengan menggabungkan 3 benda menjadi satu diantaranya *arm chair*, *relax lounge chair*, dan *slepper chair*. Menggunakan *Arm Chair* sebagai kursi untuk sekedar duduk. Kursi Rileks berguna untuk merileks tubuh saat istirahat dan Kursi Tidur berguna untuk sekedar beristirahat dikarenakan duduk terlalu lama tidak baik untuk kesehatan, duduk terlalu lama dapat menyebabkan mengangkatnya tekanan darah, meningkatnya tekanan gula darah, dan lainnya. Pembuatan kursi ini menggunakan bantuan sistem *folding* atau lipat serta sistem kunci produk yang berguna sebagai penyanggah sandaran. Produk ini memunculkan konsep alami rotan menggunakan warna natural adanya anyaman dapat membantu dari segi estetik produk dan menutupi permukaan rotan, lalu *icon* daun ini bertujuan untuk membuat ornamen pada kursi tidak monoton dan kokoh yang terdapat pada kakian kursi dan penempatan produk untuk outdoor. Pembuatan produk didasari batasan dan pertimbangan UCD yang ada, desain ini memiliki ergonomis pengguna yang cukup nyaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan indentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya kasus pada saat jam istirahat yang memprihatinkan, karena fasilitas yang ada belum cukup membuat nyaman karyawan untuk beristirahat.
- b. Material rotan alami sudah jarang digunakan, akibat banyaknya minat pengguna rotan sintetis.
- c. Membuat produk berbahan dasar rotan alami terutama untuk fasilitas duduk memiliki keterbatasan dalam faktor sistem, sehingga produk kursi berbahan rotan alami jarang sekali berkonsep multifungsi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat merumuskan masalah yang dijadikan sebagai *focus* penelitian pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara untuk meningkatkan minat pengguna material rotan alami yang akan diterapkan pada *convertible*?
- b. Bagaimana sistem dan cara penggunaan *convertible chair*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan berguna agar dapat lebih fokus terhadap satu pembahasan. berikut adalah batasan masalah pada laporan:

- a. Aplikasi konsep *convertible chair* yang menggunakan sistem *folding* pada gagasan perancangan produk.
- b. Aspek utama yang dibahas adalah aspek sistem dan material produk bagi pengguna pada lingkungan kerja industrial rotan.
- c. Membahas sistem dan cara penggunaan produk untuk fasilitas beristirahat di sekitar kantor.
- d. Produk menggunakan rotan alami.

1.5. Sistematika Penulisan

Sebelum pembuatan suatu laporan perlu dibuatnya Sistematika Penulisan. Sistematika Penulisan ini berguna untuk penjelasan sekilas isi dari setiap bab dari laporan, mempermudah menyusun laporan dan diharapkan agar lebih sistematis. Pembuatan Sistematika Penulisan ini sesuai dengan standar penulisan TA yang berkaitan dengan tema produk yang akan dirancang. Pada Bagian ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing penjelasannya dengan jumlah total terdiri dari 8 bab dengan diikuti beberapa sub bab, Berikut adalah Pembahasan-nya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang berkaitan dengan pembuatan laporan ini.

BAB II KAJIAN UMUM

Membahas mengenai landasan teorik, landasan empirik, dan gagasan awal perancangan. landasan teorik yang berisi teori-teori mengenai pembuatan laporan seperti deskripsi rotan, jenis-jenis rotan, dan sebagainya. sedangkan landasan empirik berisi tentang analisa penjelasan hasil yang didapatkan dari pengumpulan data seperti hasil wawancara, observasi, dan lainnya.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini berisi tentang tujuan perancangan secara umum dan secara khusus, serta penjabaran mengenai manfaat perancangan yang dirasakan bagi ke ilmuan atau peneliti, pihak terkait, maupun masyarakat umum.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai suatu metode penelitian dan metode perancangan. Metode penelitian ini berisi tentang pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan apa saja yang digunakan, untuk penelitian ini digunakan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur. Sedangkan metode perancangan berisi tentang pendekatan perancangan dan teknik analisa data yang digunakan.

BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab ini berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji mulai dari aspek primer, sekunder, dan tersier. selain itu bab ini berkaitan dengan konsep perancangan seperti tabel parameter aspek desain, tabel analisa aspek desain, hipotesa desain. Hipotesa desain adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian dengan isi hipotesa desain sebagai berikut 5W+1H dan T.O.R (*Term of Reference*).

BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Data yang didapat dari masalah desain yang kemudian akan dilakukan pertimbangan untuk membuat produk jadi. Isi dari bab ini diantaranya konsep perancangan, proses perancangan, visualisasi karya. Konsep perancangan meliputi *mid mapping*, diagram alir, *image board*. Untuk proses perancangan diisi dengan desain alternative. Sedangkan visualisasi karya berisi mengenai desain akhir berupa gambar *detail*, *isometric*, *operasional* dan lain sebagainya.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang analisa kesimpulan-kesimpulan dan saran dari semua pengamatan hasil pembahasan Laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan, yang bersifat jelas, ringkas dan padat.

BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Berisi mengenai rancangan perhitungan biaya produksi produk Tugas Akhir dari awal hingga akhir. Dengan menuliskan RAB $\frac{1}{2}$ jadi, RAB *finishing*, dan RAB total.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar informasi/sumber-sumber yang didapat untuk mendukung konsep dan teori dalam penulisan laporan Kerja Praktik. Sumber-sumber yang dicantumkan di daftar pustaka bisa dari jurnal, makalah, buku, maupun website yang terpercaya.

DAFTAR NARASUMBER

Pencantuman semua narasumber yang terlibat ditulis secara alfabetis tanpa nomer urut dengan menuliskan: Nama, Umur, Jenis kelamin, dan Pekerjaan

GLOSARIUM

Glosarium adalah daftar istilah-istilah asing (diluar kosakata bahasa Indonesia baku) yang ditulis beserta dengan pengertiannya. Glosarium ditulis secara alfabetis.

LAMPIRAN

Daftar lampiran dibuat jika terdapat berbagai jenis lampiran (lebih dari tiga). Daftar lampiran disajikan dengan nomor urut lampiran dari pertama sampai terakhir.